

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 10 Kupang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Genap

Materi Pokok : Teks Persuasif
Alokasi Waktu : 6 JP
KD : 3.13 dan 4.13

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pengertian teks persuasif
2. Menentukan ajakan dalam teks persuasif
3. Menentukan isi teks persuasif
4. Membuat simpulan isi teks persuasif

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Pembukaan, persiapan dan memeriksa kehadiran peserta didik.
Online: Persiapan kelas melalui classroom dan absensi secara online melalui link google form.
2. *Offline:* Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
Online: Mengingat dan menghubungkan dengan materi melalui teks yang diberikan guru.
3. *Offline/online:* Memotivasi siswa tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: *mengidentifikasi ajakan dalam teks persuasif dan menyimpulkan isi teks persuasif*
4. *Offline:* Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai melalui bagan yang disediakan guru
Online: Menyertakan panduan/penjelasan kegiatan siswa dan tujuannya pada tugas *classroom*.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan Literasi	<i>Offline:</i> Peserta didik membaca contoh teks persuasif yang dibagikan guru <i>Online:</i> Peserta didik membaca sebuah contoh teks persuasif melalui link yang dibagikan
Critical Thinking	<i>Offline:</i> guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. <i>Online:</i> Pertanyaan bisa disampaikan melalui kolom komentar pada classroom atau WAG
Collaboration	1. <i>Offline:</i> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru <i>Online:</i> Peserta didik menerima LKS melalui link yang dibagikan pada classroom 2. <i>Offline/online:</i> Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan untuk mengidentifikasi ajakan dalam sebuah teks persuasif dan menentukan isi teks persuasif yang dibaca lalu menyimpulkannya 3. <i>Offline:</i> Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai ajakan teks persuasif dan simpulan teks yang dibaca <i>Online:</i> Peserta didik diberi kesempatan untuk berpendapat melalui whatsapp atau classroom terkait hasil pekerjaan
Communication	<i>Offline:</i> Peserta didik menyampaikan hasil diskusi (secara berkelompok) <i>Online:</i> Peserta didik menyerahkan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara online melalui <i>google form</i>
Creativity	<i>Offline/online:</i> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait identifikasi ajakan dalam teks persuasif dan simpulan dalam teks persuasif Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Offline/Online: Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan terkait.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Sikap (jurnal sikap)	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
1. Bersyukur terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar. 2. Disiplin terhadap waktu dan tenggat yang diberikan. 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan.	Pengetahuan (tuliskan/PG): Mengidentifikasi ajakan dalam teks persuasif	Keterampilan (tuliskan dan praktik): Menentukan isi dan menyimpulkan isi teks persuasif yang dibaca

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kupang,2021
Guru Mata Pelajaran

Yuliana Henuk, S.Pd.
NIP. 196512211992032008

Irhamy Langoday, S.Pd., Gr.
NIP. 19901009 201903 1 010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 10 Kupang Materi Pokok : Teks Persuasif
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 6 JP
Kelas/Semester : VIII / Genap KD : 3.14 dan 4.14

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menguraikan struktur teks persuasif.
2. Menguraikan kaidah kebahasaan teks persuasif.
3. Merencanakan menyiapkan kerangka teks persuasif.
4. Menulis teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Pembukaan, persiapan dan memeriksa kehadiran peserta didik.
Online: Persiapan kelas melalui classroom dan absensi secara online melalui link google form.
2. *Offline:* Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi tentang identifikasi ciri dan jenis-jenis teks persuasif
Online: Mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya melalui link modul yang diberikan.
3. *Offline/online:* Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: *struktur teks persuasif, kaidah kebahasaan dan menulis teks persuasif*
4. *Offline:* Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai melalui bagan yang disediakan guru
Online: Menyertakan panduan/penjelasan kegiatan siswa dan tujuannya pada tugas *classroom*.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan Literasi	<i>Offline:</i> Memotivasi peserta didik melalui dan panduan untuk menulis teks persuasif <i>Online:</i> Peserta didik menyimak tayangan materi dan penjelasan guru
Critical Thinking	<i>Offline:</i> guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan isi puisi yang dibaca <i>Online:</i> Pertanyaan bisa disampaikan melalui kolom komentar pada classroom.
Collaboration	1. <i>Offline:</i> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru <i>Online:</i> Peserta didik mencermati lembar kerja melalui link yang diberikan pada classroom 2. <i>Offline/online:</i> Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan terkait struktur teks persuasif dan menulis teks persuasif 3. <i>Offline:</i> Peserta didik mempresentasikan hasil menulis dan saling bertukar informasi <i>Online:</i> Peserta didik diberi kesempatan untuk berpendapat melalui whatsapp atau classroom terkait hasil pekerjaan
Communication	<i>Offline:</i> Peserta didik menyampaikan hasil diskusi (secara klasikal) <i>Online:</i> Peserta didik menyerahkan Lembar Kerja Siswa secara online melalui <i>google form</i>
Creativity	<i>Offline/online:</i> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait identifikasi struktur dan penulisan teks persuasif Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Offline/Online: Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Sikap (Jurnal Sikap)	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
1. Bersyukur terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar. 2. Disiplin terhadap waktu dan tenggat yang diberikan. 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan.	Pengetahuan (tuliskan/PG): Mengidentifikasi struktur pembangun teks persuasif dan kaidah kebahasaannya	Keterampilan (tuliskan dan praktik): Menulis teks persuasif berdasar struktur dan kaidah kebahasaannya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kupang,2021
Guru Mata Pelajaran

Yuliana Henuk, S.Pd.
NIP. 196512211992032008

Irhamy Langoday, S.Pd., Gr.
NIP. 19901009 201903 1 010

TEKS PERSUASIF

1. Pengertian Teks Persuasif

Teks persuasif adalah varian teks yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti harapan dan keinginan yang disampaikan dalam teks melalui pendapat yang diperkuat oleh argumen. Teks ini memanfaatkan pendapat yang disertai alasan kuat, seperti yang diungkapkan oleh Tim Kemdikbud (2017, hlm. 184) bahwa teks persuasif mengungkapkan pendapat-pendapat yang disertai alasan logis seperti halnya teks argumentatif.

Sementara itu, masih senada dengan pendapat di atas, Waluyo (2018, hlm. 193) mengemukakan bahwa teks persuasi adalah ragam teks yang berisi pendapat terhadap suatu permasalahan aktual yang dibarengi oleh argumen dan data untuk mendukung pendapat dengan tujuan mengarahkan pembaca agar mengikuti apa yang disampaikan dalam teks.

Definisi teks persuasi di atas juga diperkuat oleh pendapat Mulyadi, dkk (2016, hlm. 23) yang mengatakan bahwa teks persuasi adalah teks yang berisi bujukan untuk mengajak seseorang mengikuti harapan dan keinginan penulis.

Berdasarkan berbagai penjelasan pengertian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks persuasi adalah sebagai berikut.

1. Berisi ajakan atau dorongan untuk melakukan sesuatu yang dibahas dalam teks.
2. Terdapat argumentasi atau pendapat penulis agar ajakan dapat dipertimbangkan oleh pendengar atau pembaca.
3. Berisi fakta yang berusaha membuktikan salah satu kebenaran sebagaimana yang digariskan dari penalaran penulis.
4. Sasaran proses berpikir teks berorientasi kepada pembacanya, bukan kepada penulisnya sendiri seperti dalam teks argumentasi.
5. Ide pokoknya biasanya menghindari konflik atau berusaha untuk senetral mungkin agar kepercayaan pembaca tidak hilang karena teks terlalu menjurus pada hal yang spesifik.

2. Ajakan Dalam Teks Persuasif

Teks persuasi ditandai oleh kehadiran ajakan. Adapun yang dimaksud dengan ajakan adalah kata-kata atau perbuatan untuk mengajak; undangan. Ajakan dapat pula berarti anjuran, imbauan, dan sebagainya (untuk melakukan sesuatu). Suatu ajakan ditandai dengan kata-kata *harus, hendaknya, sebaiknya, usahakanlah, jangan, hindarilah*, dan sejenisnya. Di samping itu, tidak sedikit pula teks persuasi yang menyampaikan ajakannya itu secara tersirat. Hal itu seperti yang tampak pada cuplikan teks di awal-awal bab ini. Walaupun tidak dinyatakan secara langsung, pembaca tetap akan memahami bahwa teks itu berisi suatu ajakan atau bujukan agar pembacanya itu berbuat sesuatu sesuai dengan harapan penulisnya.

3. Menentukan Isi dan Menyimpulkan Teks Persuasif

Simpulan adalah rumusan akhir tentang sesuatu (misalnya, teks). Simpulan disusun berdasarkan pemahaman atau penalaran kita terhadap keseluruhan isi teks itu. Karena isi teks persuasi berkenaan dengan ajakan, kesimpulan untuk tersebut tidak jauh dari jawaban atas pertanyaan "Mengajak apa teks persuasi itu?"

Sebagai contoh, perhatikan kembali cuplikan teks berikut!

Menurut para ahli kesehatan, hal umum yang menyebabkan orang mengalami gangguan pencernaan, antara lain, pola makan tidak teratur dan sering terlambat makan. Mereka pun kurang mengonsumsi sayur dan buah; juga kurang memperhatikan gizi makanan. Salah satu upaya menjaga saluran pencernaan agar tetap sehat, makanlah dengan pola makan sehat dan seimbang.

Teks di atas dapat diuraikan isi dan simpulan sebagai berikut:

Isi: bujukan kepada para pembaca untuk membiasakan pola makan sehat dan seimbang.

Simpulan: agar kita tidak mengalami gangguan pencernaan, kita harus makan dengan pola makan sehat dan seimbang.

4. Langkah-Langkah Penyimpulan Teks Persuasif

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah dapat merumuskan simpulan untuk beberapa teks persuasi. Adapun langkah-langkah sistematis untuk merumuskan simpulan seperti itu sebagai berikut.

- a. Membaca keseluruhan isi teks; bertujuan menemukan gagasan umum/ide pokok teks
- b. Mencatat bagian-bagian penting dari isi teks itu; bagian penting berada di awal atau akhir teks, hal ini akan menjadi pendukung simpulan yang akan dibuat nantinya
- c. Memahami logis antarbagian penting teks itu; hubungan ini bisa kita lihat melalui kata penghubung/konjungsi yang digunakan. Jika tidak tertulis maka kita bisa memahami dengan pemikiran analisa kita sendiri
- d. Merumuskan simpulan isi teks secara ringkas dan jelas; rumusan simpulan disusun berdasar gagasan yang sudah ditulis sebelumnya dan ditambah dengan hal pendukung dengan hasil pemahaman kita sendiri. Simpulan tidak perlu panjang, cukup singkat saja dan tetap jelas

5. Struktur Teks Persuasif

Struktur teks persuasif adalah berbagai unsur atau bagian yang membangun teks persuasif. Tim Kemdikbud (2017, hlm. 186) memaparkan bahwa struktur teks persuasif terdiri dari:

1. **Pengenalan isu**, yaitu pengantar umum atau penyampaian masalah yang menjadi dasar teks.
2. **Rangkaian argumen**, yakni sejumlah pendapat atau argumen yang terkait dengan isu yang telah diperkenalkan sebelumnya. Bagian ini juga biasanya diperkuat oleh pengungkapan fakta untuk menyokong pendapat atau argumen yang disajikan.
3. **Ajakan-ajakan**, merupakan inti dari teks yang memberikan dorongan kepada pembaca atau pendengar agar melakukan sesuatu baik secara tersirat maupun tersurat.
4. **Penegasan kembali**, yakni menegaskan kembali inti pernyataan, fakta, dan ajakan yang sebelumnya telah dipaparkan melalui simpulan dan rangkuman untuk memastikan bahwa persuasi telah tersampaikan dan dapat diingat lalu memengaruhi pembaca atau pendengar untuk benar-benar mengikutinya.

Berdasarkan genre atau jenis teks yang menggunakan persuasi, teks persuasif dapat dibagi menjadi:

1. Persuasi propaganda, yang berusaha menggiring pembaca/pendengar terhadap opini tertentu.
2. Persuasi politik, berusaha untuk mengajak pembaca/pendengar untuk memilih partai atau calon pemimpin dalam kegiatan kampanye politik.
3. Persuasi advertensi, merupakan teks yang berusaha untuk membujuk pembaca/penontonnya untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan.
4. Persuasi pendidikan, teks persuasif yang berusaha agar pembacanya mengikuti atau mau mempelajari dan bersikap sesuai dengan pendidikan yang tengah diberikan.

6. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif

Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017, hlm. 188) mengungkapkan bahwa ciri bahasa atau kaidah kebahasaan teks persuasi adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Contohnya jika teks berkenaan dengan permasalahan remaja, maka persuasi akan menggunakan kata: *internet, narkoba, reproduksi*
2. Menggunakan kata-kata penghubung argumentatif seperti: *sebab, karena, jika, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu.*
3. Untuk membuat penulis seolah-olah berada di pihak yang sama dengan pembaca dan “sepakat” sehingga lebih terbujuk oleh penulis, biasanya teks menggunakan kata ganti *kita*, contoh kalimat: *kita harus berjuang bersama melawan permasalahan ini.*
4. Menggunakan kata kerja mental, seperti: *memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, diharapkan, menduga, berpendapat, berasumsi, dan menyimpulkan.*
5. Menggunakan kata-kata perujukan dalam pemaparan fakta, seperti: *berdasarkan itu, merujuk pada pendapat.*
6. Menggunakan kata kerja imperatif seperti: *penting, harus, sepantasnya, jadikanlah.*

Sebagai pembanding, berikut adalah pendapat Mulyadi (2016, hlm. 224) yang menjelaskan kaidah kebahasaan sebagai berikut.

1. Pernyataan yang bersifat bujukan ditandai dengan kata harus, sepantasnya, sebaiknya, hendaknya, dan kata kerja imperatif.
2. Adanya penggunaan kata ganti “kita” yang bertujuan agar penulis seolah-olah mewakili keinginan pembicara.
3. Penggunaan kata teknis atau istilah yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
4. Adanya penggunaan kata penghubung yang argumentatif. Misalnya, *jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu.*
5. Penggunaan kata kerja mental, seperti *diharapkan, memprihatinkan, mengagumkan, berpendapat, dan menyimpulkan.*
6. Untuk meyakinkan dan memperkuat bujukan yang telah dibahas sebelumnya, penulis menggunakan kata-kata perujukan. Misalnya *berdasarkan pada..., merujuk pada pendapat...*

7. Langkah Langkah Menyusun Teks Persuasi

Langkah-langkah menyusun atau menulis teks persuasi merupakan tahapan mengungkapkan pikiran dan seseorang yang dituangkan ke dalam sebuah teks atau gagasan umum. Tim Kemdikbud mengungkapkan bahwa langkah-langkah teks menulis teks persuasi terdiri dari poin-poin berikut ini.

1. Menentukan tema yang berisi dorongan atau bujukan utama.
2. Menyusun rincian yang berisi pengenalan isu dan rangkaian pendapat atau argumentasi.
3. Mengumpulkan bahan penguat pendapat atau argumentasi berupa data dan fakta.
4. Mengembangkan teks dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

Sementara itu, Suparno dan Yunus (2008, hlm.150), berpendapat bahwa ada beberapa langkah untuk menyusun teks persuasi, yakni:

1. Menentukan tema atau topik teks.
2. Menentukan tujuan yang mendasari suatu permasalahan yang akan dibawakan.
3. Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan gagasan teks, dapat diperoleh dari pengalaman empiris atau pengamatan (observasi) kita sendiri pula.
4. Membuat kerangka teks, kerangka teks disusun berdasarkan struktur dan kalimat-kalimat utamanya.
5. Mengembangkan kerangka menjadi teks sempurna.
6. Membuat judul.

Menariknya, judul justru ditentukan di akhir tahap. Hal ini memang salah satu teknik yang sering digunakan oleh penulis profesional seperti jurnalis. Mengapa? Karena judul sangat menentukan ketertarikan utama dari suatu teks. Hal ini sama dengan bagaimana para pemengaruh sosial media yang membuat judul mereka seagitatif mungkin (*click bait*). Namun para jurnalis dan sastrawan yang menjunjung tinggi kode etikny tidak memanfaatkan daya tipu semacam itu dan hanya berusaha untuk membuat judul yang semenarik mungkin.